

**“ANALISIS KUALITAS TES PRA UN GEOGRAFI SMA/MA  
TINGKAT KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN AJARAN 2012/2013  
BERDASARKAN MODEL LOGISTIK SATU PARAMETER (L1P)  
TEORI RESPONSI BUTIR”**

**TESIS**



**Oleh  
ROSMALINDA  
NIM 51404**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**Rosmalinda. Analisis Kualitas Tes PRA UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Model LIP Teori Responsi Butir. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. (2013)**

This research was background by the subject was tested “Geography” so It’s need to be ready in preparing for facing the final examination “UN”. The only one is holding Pre Test UN in regency level, this test was contructed by the teacher. The good test is valid and reliable. Because of that for determining the quality, the writer used item responsi theory which is able to know the level of item difficulties, different index and information function of Pre Test on UN Geography in 2013. Item Responsi Theory can give better information and data about description of test quality, because at this theory between item parameter and participant unconnected. The research used model of LIP in this research.

The research type that used is quantitative descriptive with population in the form of tested question items to participants who followed Pre Test UN SMA/MA Sub-Province of Dharmasraya school year 2012/2013, while becoming sample as its responden is the third students (XII) from 18 SMA/MA in Dharmasraya Regency, amounting to 967 people. The sample taken as a whole or is total sampling, because at item responsi theory model LIP require at least responder 500 participants of test. The technique of data collecting was documents study, such as the test participants LJK, the question of Pre test UN Geography with the answering key. Before the analysis of the item was done, hense needing examination on the item responsi theory that is in the form of unidimensi with analysis factor, parameter invariansi with the correlation of analysis and local independency with covarian analysis. After all of the requirements full filled, then can be determined by difficult level with used Ascal 3.2 program and the item of information function.

The result of examination to the all requirements of item responsi theory obtained that (1) there are one single dimension in items compiler of the test, (2) parameter invariansi there are strong relation/link enough between anomalous item with even item, (3) local independency there are index of covariansi smallest come near zero in diagonal cell of matrik. The further analysis is obtained that there are 35 items (70%) can be accepted, 6 items (12%) can be accepted with there are some revisions, and 9 items (18%) refused. The information function value of the test including goodness, because the difficult level most residing in ( $-2 \leq bi \leq 2$ ). Based on the result of this research, it had better the used of options, pictures and sentences is repaired and suitable with the SKL.

## ABSTRAK

**Rosmalinda. 2013. “Analisis Kualitas Tes PRA UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Model Logistik Satu Parameter (L1P) Teori Responsi Butir”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Geografi adalah mata pelajaran yang di UN kan, oleh sebab itu perlu lebih dipersiapkan untuk menghadapi UN tersebut. Salah satunya yaitu dengan diadakannya tes Pra UN di tingkat Kabupaten, tes ini dikonstruksi oleh Guru mata pelajaran. Tes yang baik adalah valid dan reliabel. Oleh sebab itu, untuk menentukan kualitas tersebut, penulis menggunakan Teori Responsi Butir (TRB) yang mampu mengetahui taraf sukar butir, daya beda dan fungsi informasi Tes Pra UN Geografi tahun 2013. TRB dapat memberikan data dan informasi yang lebih baik tentang gambaran kualitas tes, karena pada teori ini antara parameter butir dan parameter peserta terlepas satu sama lain. Peneliti menggunakan model L1P dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi berupa butir-butir soal yang diujikan kepada peserta yang mengikuti Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan yang menjadi sampel sebagai respondennya adalah siswa kelas XII Jurusan IPS dari 18 SMA/MA di Kabupaten Dharmasraya, yang berjumlah 967 orang. Sampel diambil secara keseluruhan atau *total sampling*, karena pada Teori Responsi Butir Model L1P membutuhkan responden paling sedikit 500 peserta tes. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumen, berupa data LJK peserta tes, soal Pra UN Geografi beserta kunci jawaban. Sebelum analisis terhadap butir soal dilakukan, maka perlu pengujian persyaratan TRB yaitu berupa unidimensi dengan analisis faktor, invarianti parameter dengan analisis korelasi, dan independensi lokal dengan analisis kovarian. Setelah terpenuhinya ketiga persyaratan tersebut barulah dapat ditentukan taraf sukar dengan menggunakan program Ascal 3.2 dan fungsi informasi butir soal.

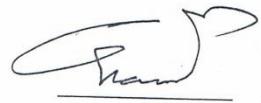
Hasil pengujian terhadap ketiga persyaratan TRB tersebut diperoleh bahwa (1) terdapat satu dimensi tunggal dalam butir-butir soal penyusun tes tersebut, (2) invarianti parameter terdapat hubungan cukup kuat antara butir ganjil dengan butir genap, (3) independensi lokal terdapat indeks kovariansi yang terkecil dan mendekati nol dalam sel diagonal matrik. Analisis selanjutnya diperoleh bahwa terdapat 35 butir soal (70%) dapat diterima, 6 butir soal (12%) dapat diterima dengan adanya perbaikan-perbaikan, dan 9 butir soal (18%) ditolak. Nilai fungsi informasi tes termasuk baik, karena taraf sukar sebagian besar berada pada  $(-2 \leq bi \geq 2)$ . Berdasarkan hasil temuan penulis ini, disarankan agar pilihan jawaban, gambar, dan kalimat yang digunakan diperbaiki, serta sesuai dengan SKL.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

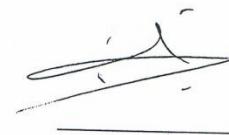
Mahasiswa : *Rosmalinda*  
NIM. : 51404

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. R. Chandra, M.Pd.  
Pembimbing I

  
26/08/13

Dr. Khairani, M.Pd.  
Pembimbing II

  
16/08 - 13

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Agus Irianto  
NIP. 19540830 198003 1 001  
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013  
Tanggal 23 Juli 2013

Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

---

No.

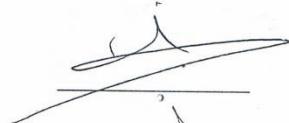
Nama

Tanda Tangan

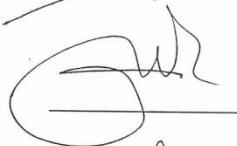
1      Dr. R. Chandra, M.Pd.  
*(Ketua)*



2      Dr. Khairani, M.Pd.  
*(Sekretaris)*



3      Dr. Wakhinuddin S., M.Pd.  
*(Anggota)*



4      Dr. Ambiyar, M.Pd.  
*(Anggota)*



5      Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.  
*(Anggota)*

Mahasiswa

Mahasiswa : *Rosmalinda*

NIM. : 51404

Tanggal Ujian : 14 - 8 - 2013

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Kualitas Tes PRA UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Model Logistik Satu Parameter (L1P) Teori Responsi Butir” Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. R. Chandra, M.Pd dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, Bapak Dr. Wakhinuddin, M.Pd, Dr. Ambiyar, M.Pd, dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku dosen kontributor yang telah banyak memberikan masukan untuk kesempurnaan tesis ini. Tak lupa pula terima kasih juga penulis ucapan kepada :

1. Direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Ketua Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dosen, Staf administrasi PPs, dan staf perpustakaan yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian tesis ini.

4. Kedua orang tua (Muhammad Yulis dan Nurasm) serta kedua kakaku (Amprizal dan Aswira Poloni) yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Del Nafrizal, M.Si dan Bapak Israr. A, S.Pd kepala sekolah SMA Negeri 1 Sitiung, yang telah membantu terlaksananya proses penelitian.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Program Pascasarjana yang telah memberikan semangat sehingga tesis ini selesai.
7. Serta semua pihak yang telah membantu selesainya tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga tesis ini bermanfaat umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. Amiin ya Robbala'lamin.

Padang, .... September 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1 Evaluasi Hasil Belajar .....	11
2 Analisis Taraf Sukar.....	12
3 Model-Model Teori Responsi Butir (TRB).....	15
4 Persyaratan Teori Responsi Butir .....	18
5 Fungsi Informasi .....	23

B. Kajian Relevan .....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Objek Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	37
C. Analisis Butir Tes.....	42
D. Pembahasan.....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Kriteria Koefisien Korelasi .....	14
2. Analisis Kovarian.....	23
3. Susunan Lembar Pencatatan Data.....	33
4. KMO and Bartlett's Test .....	38
5. Korelasi Skor Butir Ganjil dan Genap .....	40
6. Diagonal Matrik Independensi Lokal .....	41
7. Nilai Parameter Butir 1-3 .....	43
8. Nilai Parameter Butir 4-6 .....	44
9. Nilai Parameter Butir 7-9 .....	45
10. Nilai Parameter Butir 10-12 .....	45
11. Nilai Parameter Butir 13-15 .....	47
12. Nilai Parameter Butir 16-18 .....	48
13. Nilai Parameter Butir 19-21 .....	49
14. Nilai Parameter Butir 22-24 .....	50
15. Nilai Parameter Butir 25-27 .....	51
16. Nilai Parameter Butir 28-30 .....	52
17. Nilai Parameter Butir 31-33 .....	53
18. Nilai Parameter Butir 34-36 .....	54
19. Nilai Parameter Butir 37-39 .....	55
20. Nilai Parameter Butir 40-42 .....	56
21. Nilai Parameter Butir 43-45 .....	57
22. Nilai Parameter Butir 46-48 .....	58
23. Nilai Parameter Butir 49-50 .....	59
24. Rangkuman Hasil Analisis Butir Tes .....	60
25. Nilai Fungsi Informasi Kelompok Butir < 10 .....	61
26. Nilai Fungsi Informasi Kelompok Butir 10-100 .....	63
27. Nilai Fungsi Informasi Butir >100 .....	64

28. Daftar Kata Kerja Ranah Kognitif .....	81
29. Penyebaran Butir Soal Pra UN Geografi Tahun 2012/2013 pada Ranah Kognitif .....	82

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
1. Kurva Karakteristik Butir Model L1P.....	17
2. Scree Plot Hasil Analisis Faktor .....	19
3. Kurva Lengkung Responsi Atau Karakteristik Butir .....	20
4. Estimasi Rerata Populasi dari Rerata Sampel .....	24
5. Analisis Indeks Kesukaran Butir.....	29
6. Scree Plot Eigenvalue Parameter Kemampuan Peserta Tes Pra UN Tingkat Kabupaten Dharmasraya Mata Pelajaran Geografi Tahun Ajaran 2012/2013.....	38
7. Scatter Plot Invariasi Parameter Kemampuan Peserta Tes ujian Pra UN Tingkat Kabupaten Dharmasraya Mata Pelajaran Geografi Tahun Ajaran 2012/2013 .....	40
8. Kurva Karakteristik Butir 1, 2 dan 3 .....	44
9. Kurva Karakteristik Butir 4, 5 dan 6.....	45
10. Kurva Karakteristik Butir 7, 8 dan 9 .....	46
11. Kurva Karakteristik Butir 10, 11 dan 12.....	47
12. Kurva Karakteristik Butir 13, 14 dan 15 .....	48
13. Kurva Karakteristik Butir 16, 17 dan 18.....	49
14. Kurva Karakteristik Butir 19, 20 dan 21 .....	50
15. Kurva Karakteristik Butir 22, 23 dan 24 .....	50
16. Kurva Karakteristik Butir 25, 26 dan 27 .....	51
17. Kurva Karakteristik Butir 28, 29 dan 30.....	52
18. Kurva Karakteristik Butir 31, 32 dan 33 .....	53
19. Kurva Karakteristik Butir 34, 35 dan 36 .....	54
20. Kurva Karakteristik Butir 37, 38 dan 39 .....	55
21. Kurva Karakteristik Butir 40, 41 dan 42 .....	56
22. Kurva Karakteristik Butir 43, 44 dan 45 .....	57
23. Kurva Karakteristik Butir 46, 47 dan 48 .....	58

24. Kurva Karakteristik Butir 49 dan 50 .....	59
25. Grafik nilai fungsi informasi < 10 .....	62
26. Grafik nilai fungsi informasi 10-100 .....	64
27. Grafik nilai fungsi informasi > 100 .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
1. Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Peserta Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	91
2. Standar Kompetensi Lulusan Geografi 2013 .....	92
3. Naskah Soal Paket 35 dan 68 Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	93
4. Pilihan Jawaban Peserta Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	100
5. Skor Jawaban Peserta Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	133
6. Analisis Unidimensi Parameter Kemampuan Peserta Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.....	177
7a. Jumlah Jawaban Kelompok Butir Ganjil dan Butir Genap Kemampuan Peserta Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.....	184
7b. Analisis Korelasi dan Scatterplot Kelompok Butir Ganjil dan Butir Genap Kemampuan Peserta Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	196
8. Hasil Analisis Kovariansi Parameter Kemampuan Peserta Tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.....	197
9. Hasil Analisis Butir Soal Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	201
10. Rata-rata Hasil Analisis Taraf Sukar Soal Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	217
11a. Nilai Fungsi Informasi Butir Soal Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 .....	219

11b. Grafik Fungsi Informasi Butir Soal Pra UN Geografi SMA/MA

Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 ..... 223

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat berupa ulangan dan atau ujian. (Peraturan Mendiknas Nomor: 20 Tahun 2007). Kemudian menurut Djemari Mardapi dkk. (2001: iii) hasil ujian ini dimanfaatkan sebagai salah satu syarat penentuan kelulusan, untuk menilai kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan yang telah ditetapkan, memotivasi guru dan siswa agar prestasi sekolah meningkat, menemukan konsep-konsep dari mata pelajaran yang belum dikuasai, menilai kinerja guru dan sekolah, sarana untuk seleksi ke jenjang yang lebih tinggi dan sebagai pertanggungjawaban (akuntabilitas) pihak sekolah atau madrasah kepada masyarakat sebagai stakeholder. Ulangan terdiri atas Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan Ulangan Kenaikan Kelas, Ujian meliputi Ujian Sekolah/ Madrasah dan Ujian Nasional.

Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ujian Nasional (UN) diselenggarakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 58 ayat (2): “Evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh

lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”.

. Dalam situs resmi Kementerian Pendidikan Nasional disebutkan bahwa hasil Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah digunakan sebagai (1) pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, (2) dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, (3) penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, dan (4) dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. (<http://www.kemdiknas.go.id>).

Senada dengan hal di atas menurut keputusan kementerian pendidikan nasional No.153/U/2003 tentang ujian nasional tahun pelajaran 2003/2004 disebutkan bahwa tujuan ujian nasional adalah untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik melalui pemberian tes pada siswa sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas. Ujian nasional merupakan salah satu bentuk evaluasi belajar pada akhir tahun pelajaran yang diterapkan pada beberapa mata pelajaran yang dianggap penting.

Adapun mata pelajaran yang di UN kan untuk jurusan IPS di tingkat SMA sebelum tahun 2009 yaitu 3 mata pelajaran meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika, namun semenjak tahun 2009 bertambah menjadi 6 mata pelajaran yaitu dengan tambahan mata pelajaran Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Dengan adanya penambahan mata pelajaran yang diujikan, tentu

saja hal ini akan menjadi tuntutan yang sangat berat bagi guru mata pelajaran, terutama guru yang mengampu mata pelajaran IPS.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas berdasarkan kebijakan pemerintah dalam POS UN tahun 2013 oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia megemukakan aturan (1) penyatuan pelaksanaan UN sekolah dengan UN pendidikan kesetaraan, (2) mengakomodasi sekolah penyelenggara sistem program akselarasi dan sistem kredit semester, (3) soal menjadi 20 paket pada setiap ruangan, (4) kesulitan soal ditingkatkan, (5) peningkatan peran perguruan tinggi dalam pelaksanaan UN SMA/MA/SMK/Program Paket C.

Berdasarkan aturan yang terdapat dalam POS UN 2013 tersebut, poin 3 dan 4 dimana jumlah paket soal UN yang semula hanya 4 paket satu kelas, menjadi 20 paket dan tingkat kesulitan soal pun ditingkatkan. Pemberlakuan aturan ini sangat bagus dimana dalam satu kelas peserta tes mendapatkan *barcode* yang berbeda. Peserta tes tidak mengetahui mereka mendapatkan kode yang mana, sehingga kemungkinan peserta tes untuk melakukan kecurangan semakin kecil, hal ini sangat positif dilakukan demi perbaikan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Akan tetapi hal ini tentu saja semakin menuntut tanggung jawab dan keseriusan yang lebih untuk mempersiapkan Ujian Nasional tersebut.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan Ujian Nasional. Mulai dari Guru mata pelajaran persiapan, dapat dilakukan dengan

pengulangan materi kelas X dan XI melalui tambahan belajar sore, pembahasan soal-soal Pra UN dan UN tahun sebelumnya, serta membuat prediksi soal Ujian Nasional yang akan muncul sesuai dengan SKL yang ada. Selain Guru adapun persiapan Ujian Nasional yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan terkait seperti tes Pra Ujian Nasional.

Tes Pra Ujian Nasional adalah bentuk tes yang diadakan sebelum menghadapi Ujian Nasional. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal para siswa dalam mengerjakan soal-soal UN nantinya, dan juga untuk memprediksi apakah siswa tersebut mampu menjawab soal UN dengan standar yang lebih tinggi, meskipun dengan SKL yang sama.

Berdasarkan observasi peneliti Kabupaten Dharmasraya, merupakan salah satu kabupaten yang mengadakan Pra UN tingkat kabupaten di Sumatera Barat. Soal yang digunakan dalam Pra UN ini dibuat oleh guru masing-masing sekolah dan dikumpulkan ke Dinas Pendidikan. Soal ini kemudian diambil satu persatu dan menghasilkan 1 paket soal. Sehingga dalam 50 soal kemungkinan keluar 5 soal dari satu sekolah atau tidak ada sama sekali. Soal-soal yang dikumpulkan oleh guru ini diperoleh dengan cara yang bervariasi, ada yang diambil dari internet, LKS, latihan soal-soal di buku, mengambil butir-butir soal Pra UN tahun sebelumnya, dan bahkan ada yang memang mengkonstruksi tes itu sendiri. (Wawancara 12 maret 2012).

Berdasarkan latar belakang cara memperoleh soal yang bervariasi tersebut, maka perlu rasanya dilakukan analisis butir, apakah butir tes yang digunakan telah memiliki fungsi informasi yang baik. Rendahnya fungsi informasi, tidak menuntut kemungkinan disebabkan oleh butir-butir tes itu sendiri. Menurut Linn dan Grunlund (1998:315) bahwa pemeriksaan terhadap butir-butir tes itu diantaranya adalah dengan memeriksa apakah ia telah memiliki tingkat kesukaran dan daya beda yang tepat. Dengan melakukan analisis butir-butir tes dalam hal ini taraf sukar butir akan terlihat pengaruhnya pada fungsi informasi soal yang ada, maka alat ukur itu dapat disempurnakan dengan memperbaiki atau mengganti butir yang tidak baik. Sehingga harapannya soal Pra UN Geografi akan menjadi alat ukur yang layak untuk digunakan sebagai patokan pemetaan mutu di tingkat kabupaten, karena soal Pra UN dirakit oleh dinas pendidikan sendiri tanpa memperhatikan kompetensi minimum yang dikuasai oleh peserta didik di masing-masing sekolah.

Dengan demikian semua siswa yang mengikuti tes Pra UN dianggap mempunyai kemampuan yang sama dalam menguasai materi sesuai dengan SKL yang ada. Namun lain halnya dengan apabila soal yang diberikan kepada peserta didik dikonstruksi oleh gurunya sendiri. Kemungkinan siswa menjawab dengan benar semua soal sangat besar, karena guru mengetahui dengan jelas apa materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik dan kompetensi minimum yang dikuasai oleh mereka.

Ciri-ciri mutu tes yang baik yaitu (1) valid atau memiliki validitas yang cukup tinggi. Suatu tes dikatakan valid bila tes itu isinya dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur, artinya alat ukur yang digunakan tepat, (2) reliabel, atau memiliki reliabilitas yang baik. Konsep reliabilitas mendasari kesalahan yang mungkin terjadi pada nilai tunggal tertentu sebagai susunan dari kelompok itu mungkin berubah karenanya. (Asfiani, 2013). Hal ini senada dengan pandangan Messick (1989: 13) validitas merupakan penilaian menyeluruh dimana bukti empiris dan logika teori mendukung pengambilan keputusan serta tindakan berdasarkan skor tes atau model-model penilaian yang lain.

Validitas sebuah tes dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti *content validity*, *criterion validity* dan *construct-related validity*. Meskipun idealnya validasi dapat dilakukan dengan memakai semua bentuk validitas tes tersebut, tetapi pengembang tes dapat memilih bentuk validasi dengan melihat tujuan pengembangan tes (Kumaidi, 1994: 58).

Selain valid, alat ukur yang baik juga harus reliabel. Dalam pandangan Aiken (1987: 42) sebuah tes dikatakan reliabel jika skor yang diperoleh oleh peserta relatif sama meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang. Untuk memperoleh skor yang sama, maka tidak boleh ada kesalahan pengukuran. Dengan demikian, keandalan sebuah alat ukur dapat dilihat dari dua petunjuk yaitu kesalahan baku pengukuran dan koefisien reliabilitas. Kedua statistik tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan (Feldt & Brennan, 1989: 105).

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis tes modern yaitu Teori Responsi Butir (*Item Response Theory*) disingkat dengan TRB. Teori ini sudah lama berkembang, akan tetapi kurang diminati, padahal TRB mempunyai banyak kelebihan diantaranya dapat dilakukan dengan komputerisasi, dimana semua dapat dilakukan dengan mudah dan serba cepat. Sementara pada teori klasik terdapat beberapa keterbatasan, ciri teori klasik ditunjukkan oleh kenyataan bahwa parameter butir tes tidak dapat dipisahkan dari parameter peserta tes. Artinya kelompok parameter butir yang sama diisi oleh kelompok parameter peserta yang sama. Jika kelompok parameter butir yang sama diisi oleh kelompok parameter peserta yang berbeda, maka ciri atau karakteristik butir itu berubah. Dengan kata lain taraf sukar butir dan daya beda butir berubah bila dijawab oleh kelompok peserta yang berbeda.

Demikian juga sebaliknya, bila kelompok parameter peserta yang sama menjawab butir tes yang berbeda, maka ciri atau karakteristik kelompok parameter peserta berubah, artinya kemampuan mereka berubah karena mengisi butir tes yang berbeda. Pada teori modern bertujuan menghilangkan kelemahan pada teori klasik. Teori modern memisahkan kedua parameter ini, yaitu parameter butir tes dengan parameter peserta tes. Dengan adanya teori modern ciri parameter butir akan tetap sama, walaupun dijawab oleh peserta yang berbeda, demikian pula sebaliknya ciri parameter peserta akan tetap sama walaupun diuji dengan butir apapun. TRB memiliki 3 model logistik, yaitu model Logistik Satu Parameter (L1P), Logistik Dua Parameter (L2P), dan

Logistik Tiga Parameter (L3P) tergantung pada berapa banyak parameter yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan model Logistik Satu Parameter (L1P) yaitu untuk melihat berapa besar taraf sukar dan fungsi informasi tes Pra UN Geografi SMA/MA tahun 2013. Dengan demikian peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Analisis Kualitas Tes PRA UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Model Logistik Satu Parameter (L1P) Teori Responsi Butir”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Bagaimana taraf sukar tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Bagaimana daya beda tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Bagaimana fungsi informasi tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, melihat jumlah responden yang mengikuti tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013, dari ketiga model logistik pada Teori Responsi Butir

(TRB) cocok digunakan model Logistik Satu Parameter (L1P), maka batasan masalah pada penelitian ini hanya terbatas pada parameter :

1. Melihat berapa besar taraf sukar butir tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Melihat fungsi informasi soal tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana taraf sukar butir tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Bagaimana fungsi informasi tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap :

1. Seberapa besar taraf sukar butir tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Seberapa besar nilai fungsi informasi tes Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2012/2013.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi guru dapat memperoleh masukan mengenai butir-butir tes yang baik dilihat dari taraf sukar dari tiap butir tes, sehingga guru dapat memberikan tes-tes yang memasuki standar tes yang baik untuk menghadapi ujian nasional Geografi SMA yang akan datang.
2. Bagi penyusun atau perancang tes yang merupakan guru perwakilan dari sekolah dapat menjadi masukan berkaitan dengan butir-butir tes yang berkualitas, yang dilihat dari taraf sukar, sehingga penyusun dapat merakit tes yang dapat berfungsi sebagai alat pengukuran hasil belajar yang memiliki kualitas yang baik, sehingga dengan tes itu benar-benar dapat membedakan siswa yang menguasai materi dengan yang tidak menguasai materi.
3. Bagi dinas pendidikan Kabupaten Dharmasraya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan pelatihan membuat tes yang berkualitas kepada guru Geografi SMA di Kabupaten Dharmasraya. Sekaligus dinas pendidikan Kabupaten Dharmasraya dapat menggunakan Teori Responsi Butir ini untuk menganalisis hasil PRA UN siswa khususnya hasil PRA UN siswa SMA.
4. Bagi peneliti bermaksud melanjutkan serta mengembangkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 35 butir soal (70%) yang diterima berada pada taraf sukar  $-2 \leq bi \leq 2$ , yaitu butir 2, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 25, 27, 28, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 49 dan 50. Butir yang diterima dengan perbaikan yaitu 6 butir soal (12%) dengan  $bi$  (2 - 2.5 atau  $-2 - -2.5$ ) terdapat pada butir 7, 8, 10, 23, 29, dan 32, sedangkan butir yang ditolak 9 butir soal (18%) dengan  $bi$  ( $> 2.5$  atau  $< -2.5$ ) yaitu butir 1, 21, 22, 24, 26, 30, 40, 47, dan 48.
2. Terdapat 9 butir soal (18%) yang mempunyai fungsi informasi kurang baik, yaitu butir 1, 21, 22, 24, 26, 30, 40, 47, dan 48, hal ini terjadi karena butir soal terlalu mudah dan terlalu sukar.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis terhadap naskah soal Pra UN Geografi SMA/MA Tingkat Kabupaten Dharmasraya Tahun 2013 yang sudah dilakukan dengan menggunakan Teori Responsi Butir diketahui masih ada butir yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta tes dan adanya butir-butir yang perlu dilakukan perbaikan, agar butir-butir tersebut dapat dipakai dalam perangkat uji tes, oleh

karena itu untuk mencapai kualitas tes yang baik perlu dilakukan perbaikan terhadap butir-butir yang tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Penelitian ini yang berimplikasi kedepan pada penafsiran terhadap tingkat kemampuan peserta tes dari tes yang diikutinya, bahwa rendahnya hasil dari peserta tes belum bisa disimpulkan rendahnya kemampuan peserta tes. Kualitas tes juga sangat mempengaruhi hasil yang dicapai peserta, kerena butir tes yang digunakan tidak mampu mengukur kemampuan apa yang hendak diukur pada peserta tes, oleh karena itu sangat perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan guru-guru khususnya guru SMA dalam mengkonstruksi butir tes yang baik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Butir yang ditolak adalah butir yang terlalu mudah dan butir yang terlalu sulit, sebaiknya dilakukan perbaikan agar sesuai dengan taraf sukar yang diperbolehkan pada batasan parameter. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan menghindari kata-kata yang tidak dikenal oleh peserta tes, kerena dapat menyebabkan siswa salah dalam memahami soal tersebut, memperhatikan pilihan jawaban yang disediakan, gambar atau kalimat yang digunakan dalam butir soal agar terkesan bahwa butir itu tidak mudah diterka, ataupun soal tersebut terkesan sulit, dan guru betul-betul mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, dilengkapi dengan media

pembelajaran, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi tersebut.

2. Evaluasi terhadap butir-butir tes dengan menggunakan Teori Responsi Butir (TRB) baru pertama kali dilakukan oleh peneliti, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini agar penggunaan teori modern ini lebih berkembang dan lebih diminati dalam dunia pendidikan, karena tingkat reliabilitas dan validitasnya jauh lebih tinggi dari cara klasikal.
3. Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya, baik melalui forum MGMP, maupun pelatihan khusus, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengkonstruksi tes yang baik, terutama dalam penggunaan Teori Responsi Butir.
4. Adanya penelitian lanjutan yang berkenaan dengan analisis kualitas tes secara kualitatif, sehingga dapat dilihat pengaruh kualitas tes secara kualitatif terhadap taraf sukar dan fungsi informasi tes.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aiken, L. R. 1987. *Assessment of Intellectual functioning*. Massachusetts: Allyn and Bacon Inc.
- Allen, M. J. & Yen, W. M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, California: Brookd/Cole Publishing Company.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ary, Donal, Jacobs, L.C, dan Razavich, A. Tanpa Tahun. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Fuchan. 1982. Surabaya : Usaha Nasional.
- Asfiani, Muhammad. 2012. Penyetaraan Tes.*Evaluasi Tes*. (Online), (<http://asfiani.blogspot.com/>, diakses 07 Maret 2013).
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). 2013. Prosedur Operasional Standar Ujian Nasional 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djemari Mardapi, dkk,. 2001. Sistem ujian akhir dalam otonomi daerah. Laporan penelitian. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Feldt, L. S., & Brennan, R. L. 1989. *Reliability*. Dalam Linn R. L. (Eds.), Educational
- Fernandes, H. J. X. 1984. *Testing and measurement*. Jakarta: National Education Planning, Evaluation and Development.
- Hambleton, Ronald K (1993). *Principles and Selected Applications of Item Response Theory*. In Linn, Robert L. (Editor). Educational Measurement. Third Edition. Phoenix: American Council on Education, Series on Higher Education Oryx Press.